

RINGKASAN

Kota Tangerang Selatan merupakan Kota baru hasil pemekaran dari Kabupaten Tangerang pada tahun 2008. Namun fasilitas sosial yang dimiliki Kota Tangerang Selatan tidak tersebar merata, hanya terpusat pada beberapa Kecamatan saja terutama pada Kecamatan yang dikelola oleh pengembang swasta. Fasilitas sosial yang dimiliki Kecamatan yang dikelola oleh pemerintah tertinggal dari segi kualitas maupun kuantitas. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan Pusat Pelayanan Kota yang sesuai dengan hirarki Kota menggunakan metode kuantitatif dengan analisis Indeks Sentralitas Terbobot. Dengan ditentukannya Pusat Pelayanan Kota di Kota Tangerang Selatan, dapat terlihat jelas Kecamatan yang perlu diperhatikan oleh pemerintah agar masyarakat Kota Tangerang Selatan dapat merasakan fasilitas sosial yang sama dengan masyarakat di Kecamatan yang dikelola oleh pengembang swasta.

Kata Kunci: Kualitas dan Kuantitas, Fasilitas sosial, Pusat Pelayanan Kota.